

EDUKASI PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMBUKUAN DAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA AKSEPTOR PADA ANDALAN KELOMPOK USAHA- USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA AKSEPTOR (AKU-UPPKA) DI KOTA PEKANBARU PROPINSI RIAU

Indarti¹; Ika Berty A²; Aljufri³; Dean Qori Ananda⁴; Febby Ath Thaariq⁵

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : indarti@unilak.ac.id (Korespondensi)

Abstract: his community service activity aims to make business actors understand the basic and procedures for recording and simple bookkeeping and can make financial reports. financial statements. Andalan Group of Family Income Improvement Businesses Acceptors (AKU-UPPKA) The UPPKA group is a group of acceptors who carry out various economically productive business activities that can increase their income. various economically productive business activities that can increase the income of income of the acceptor family

Keywords: *Recording; Bookkeeping; Business People; Accounting*

Andalan Kelompok Usaha - Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (AKU-UPPKA) Kelompok UPPKA merupakan kelompok akseptor yang melakukan berbagai kegiatan usaha ekonomis produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga akseptor. Anggotanya terdiri dari akseptor KB (lestari, aktif dan baru, Pasangan Usia Subur (akseptor KB istirahat atau calon akseptor KB), warga masyarakat lainnya yang mempunyai peran serta dalam program KB yang keanggotaannya ditetapkan berdasarkan musyawarah kelompok akseptor. Kegiatan UPPKA merupakan kegiatan bersama yang mengarah kepada koperasi (pra-koperasi) yaitu dilakukan dari, oleh dan untuk anggota kelompok.

Jenis kegiatan Secara garis besar pelaksanaan program mencakup beberapa hal, yaitu kegiatan latihan, pemantapan kelompok, Peningkatan Mutu Usaha, Penyediaan Bantuan Pinjaman, Kerapihan Administrasi Kelompok, dan Pembinaan

1. Latihan Teknis Umum dan Teknis Khusus UPPKA Latihan Teknis Umum adalah latihan yang diberikan secara

umum kepada peserta latihan UPPKA (Pelatih/Pembina, PPLK/BIPLKB, Kader/Pengurus) yang meliputi antara lain : (1) Program terpadu KB-UPPKA, (2) Keterampilan mengelola usaha dan kewiraswastaan, (3) Perkembangan kelompok, (4) Administrasi, pembukuan dan pelaporan, (5) Pengelolaan permodalan, (6) Pembinaan pengurus dan anggota kelompok, serta (7) Pemecahan permasalahan.

2. Pemantapan Kelompok Materi yang diberikan dalam pemantapan kelompok ini menekankan pada bimbingan kepada pengurus dan anggota kelompok, dengan tujuan agar peserta memahami aspek-aspek organisasi kelompok, menyangkut pemahaman akan : tujuan kelompok, kepemimpinan, komunikasi, kejelasan struktu; dan fungsi, peran serta anggota dan pengakaran kelompok dalam lingkungannya.

3. Peningkatan Mutu Usaha Sebagai kelompok yang melakukan kegiatan ekonomis produktif, maka kepada

kelompok diberikan materi pembimbingan berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kewiraswastaan, faktor-faktor keberhasifan usaha, penentuan jenis usaha, perhitungan usaha-usaha, pemasaran serta bantuan teknis apa yang diperlukan untuk meningkatkan hasil usaha.

4. Penyediaan Bantuan Pinjaman Bantuan pinjaman bersifat sebagai perangsang untuk meningkatkan hasil usaha. Bantuan pinjaman dapat berupa uang (berkisar dari pemerintah, lembaga perbankan (pemerintahswasta); bantuan luar negeri, lembaga swadaya masyarakat dan hasil pemindahan modal yang dalam penggunaannya tidak membedakan tentang tujuan maupun cara pengelolaannya. Jumlah dana UPPKA per desa berkisar antara 0,5 - 2,5 juta rupiah, sementara untuk setiap anggota berkisar antara Rp 10.000,00 - Rp 50.000,00.
5. Kerapihan Administrasi Kelompok Kelompok yang baik adalah kelompok yang melaksanakan kegiatan secara rapi dan tertib. Untuk itu kepada kelompok diberikan pengajaran agar peserta memahami administrasi kelompok, pembukuan terhadap kegiatan simpan pinjam dan kegiatan usaha, serta melakukan pelaporan kegiatan kelompok kepada pihak pembinanya.
6. Pembinaan Pembinaan terhadap pengurus maupun anggota kelompok perlu dilakukan secara terus-menerus untuk menjaga kelangsungan kegiatan kelompok dan masalah-masalah yang dihadapi kelompok. Pembinaan yang dilakukan terutama menyangkut kegiatan UPPKA dan aspek KB. Selain itu dilakukan kegiatan pengembangan sasaran kelompok UPPKA yang dilakukan dengan cara memindahkan pinjaman modal dari kelompok satu ke kelompok lainnya (*revolving*). Kelompok-kelompok tersebut diusahakan berada

dalam wilayah yang berdekatan (dalam satu usaha).

Anggota AKU - UPPKA yang merupakan pelaku usaha yang belum menerapkan pembukuan atau pencatatan. Pembukuan atau pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada saat tertentu (Rivai, 2013). Dengan kata lain, pembukuan penting untuk mendapatkan informasi keuangan usaha. Misalnya berapa laba yang diperoleh, berapa biaya yang digunakan untuk produksi, dan juga sebagai syarat bagi pelaku usaha untuk memperoleh pendanaan dari luar yaitu dari kredit perbankan atau lembaga non perbankan. Adapun yang menyebabkan belum menerapkan pembukuan atau pencatatan keuangan sederhana ini diantaranya karena tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, adanya persepsi bahwa pembukuan tidak penting, dan persepsi bahwa pembukuan terlalu rumit untuk dilaksanakan (Hutagaol, 2012). Para anggota Anggota AKU-UPPKA belum melakukan rutin melakukan pembukuan atau pencatatan karena belum menyadari arti pentingnya pembukuan tersebut, dan juga belum menyadari potensi usahanya dapat berkembang dengan baik.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada Andalan Kelompok Usaha – Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (AKU-UPPKA) kota Pekanbaru, Propinsi Riau, dimana para anggota akseptor diharapkan memahami tentang pencatatan dan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pendapatan keluarga akseptor. Dalam

rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode yang sistematis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Fasilitator memberikan pre-test mengenai pemahaman tentang pencatatan dan pembukuan sederhana untuk meningkatkan pendapatan keluarga akseptor.
- 2). Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai.
- 3). Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dengan nara sumber.
- 4). Fasilitator memberikan pre-test mengenai pemahaman tentang pentingnya Profesi Akuntan.
- 5). Fasilitator mencatat sumbang saran dari peserta di papan tulis dan membahasnya bersama lagi sampai dirasa solusi tersebut dianggap sebagai jalan yang terbaik

HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada hari Jumat, tanggal 23 Juni 2023 pukul 14.00 WIB – 16.30WIB. Pelaksanaan PKM ini bertempat di Aula Kelompok Usaha-Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (AKU-UPPKA) Pekanbaru, Propinsi Riau. Penyampaian materi Pengabdian kepada Masyarakat ini disampaikan kepada peserta kelompok Usaha yang terdiri dari berbagai macam bentuk usaha seperti usaha catering, usaha laundry, usaha merangkai bunga, dan usaha lainnya

Sebelum kegiatan penyampaian materi, tim dosen PKM memberikan pre test dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta yang menghadiri agenda Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan sederhana dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan bagi keluarga.

Peserta yang menghadiri kegiatan PKM ini sebanyak lebih kurang 26 orang peserta. Setelah pre test diberikan selanjutnya tim Pelaksana PKM menyampaikan materi tentang peningkatan pemahaman pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana. Setelah tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning atau tim PKM memberikan materi terlihat antusiasme peserta terhadap pemaparan materi tersebut. Berdasarkan hasil pre test dan post test yang diberikan kepada peserta pelatihan, kami tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning membuat rekapitulasi hasil pre dan post test tersebut. Rekapitulasi hasil pre dan post test ini dapat dilihat pada lampiran pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Pre Test dan Post Test berikut ini:

No	Pertanyaan	Pre Test			Post Test		
		Ya	Tidak	% Ya	Ya	Tidak	% Ya
1	Apakah saudara sudah pernah mendengar sebelumnya tentang pencatatan pembukuan sederhana?	17	21	44,73	38	0	100
2	Apakah saudara sudah mengetahui bagaimana tentang pencatatan pembukuan sederhana ?	0	38	0	36	2	94,74
3	Buku kas mencatat secara mendetail terkait informasi keluar dan masuknya arus uang usaha, baik secara tunai maupun kredit.	6	32	15,79	35	3	92,10
4	Pencatatan mendetail dilakukan sehingga bisa diketahui tentang kondisi	18	20	47,37	38	0	100

	finansial sebuah usaha dengan cara penggolongan transaksi, status dan keterangannya.						
5	Pencatatan mendetail dilakukan sehingga bisa diketahui tentang kondisi finansial sebuah usaha dengan cara penggolongan transaksi, status dan keterangannya.	1 2	26	21,0 5	3 6	2	94,7 4
6	Pencatatan stok barang/persediaan yang baik dapat memberikan gambaran mengenai berapa banyak stok yang harus disimpan	1 0	28	35,7 1	3 8	0	100

Sumber : Hasil Rekapitulasi dari kuesioner

Dari hasil rekapitulasi pada tabel 5.1 diatas, dari pemaparan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman tentang pembukuan dan pencatatan keuangan secara sederhana. Berikut disampaikan penjelasan dari hasil Pre Test dan Post Test tersebut:

Pertanyaan Pre Test 1: Apakah saudara sudah pernah mendengar sebelumnya tentang pencatatan pembukuan sederhana? Jawaban responden yang mengetahui masih sebanyak 17 orang yang sudah pernah mendengar dari total 38 peserta pelatihan atau 44,73%. Sebagian peserta belum pernah mendengar bagaimana pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana yang baik itu seperti apa. Tidak diketahuinya bagaimana mendapatkan informasi tentang bagaimana pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana tersebut, mengakibatkan sedikitnya peserta yang mengetahui lebih banyak tentang hal tersebut diatas. Setelah dilakukan

pemaparan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 100%.

Pertanyaan Pre Test 2: Apakah saudara sudah mengetahui bagaimana tentang pencatatan dan pembukuan sederhana ? Jawaban peserta semuanya belum mengetahui bagaimana tentang pencatatan pembukuan sederhana. Hal ini dikarenakan peserta kelompok usaha ini belum pernah mendapatkan pemaparan dan pelatihan secara lengkap sebelumnya mengenai pencatatan dan pembukuan sederhana. Salah satu peserta ada yang menyampaikan bahwa selama ini hanya mencatat tidak rutin, mencatat tidak sesuai dengan transaksi yang terjadi. Ada dokumen transaksi, namun hanya dikumpulkan tanpa mencatat secara rutin. Setelah dilakukan pemaparan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 94,74%.

Pertanyaan Pre Test 3: Buku kas mencatat secara mendetail terkait informasi keluar dan masuknya arus uang usaha, baik secara tunai maupun kredit. Jawaban peserta : Dari total 36 peserta pda PKM ini yang menyatakan menyetujui hanya 6 orang atau 15,79%. Setelah dilakukan pemaparan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 92,10%.

Pertanyaan Pre Test 4: Pencatatan mendetail dilakukan sehingga bisa diketahui tentang kondisi finansial sebuah usaha dengan cara penggolongan transaksi, status dan keterangannya. Jawaban peserta PKM menyetujui statement tersebut dan benar sebanyak 34 orang dari total 38 peserta atau 89,47% Namun alasan atas statement tersebut peserta pada Kelompok usaha ini tidak diketahui secara pasti. Setelah dilakukan pemaparan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 100%.

Pertanyaan Pre Test 5: Pencatatan mendetail dilakukan sehingga bisa diketahui tentang kondisi finansial sebuah usaha

dengan cara penggolongan transaksi, status dan keterangannya. Jawaban peserta yang menyetujui statement tersebut sebanyak 12 orang dari 38 peserta atau 21,05 %. Namun alasan atas statement tersebut peserta pada Kelompok usaha ini tidak diketahui secara pasti. Setelah dilakukan pemamparan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 94,74%.

Pertanyaan Pre Test 6: Pencatatan stok barang/ persediaan yang baik dapat memberikan gambaran mengenai berapa banyak stok yang harus disimpan.

Jawaban peserta yang menyetujui statement tersebut sebanyak 10 orang dari 38 peserta atau 35,71%. Namun alasan atas statement tersebut peserta pada Kelompok usaha ini tidak diketahui secara pasti. Setelah dilakukan pemamparan tentang pencatatan dan pembukuan sederhana diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 100%.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target peserta yang mengikuti pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target peserta dapat dilihat dari struktur peserta yang mengikuti pelatihan yakni para pelaku pengusaha yang berkepentingan dengan pelaporan keuangan sehingga target tahap pertama peserta dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses pemaparan dan diskusi dari awal sampai selesai, Hasil luaran lain yang tercapai adalah terlaksananya kesepakatan antara mitra dengan Tim pengabdian untuk berkelanjutan melaksanakan kegiatan baik pelatihan dan pendampingan ditandai dengan penandatanganan Nota kesepahaman (MOU) dan sertifikat penghargaan yang diterima dari mitra atas pendampingan yang diberikan. Seluruh kegiatan yang dirancang 100%

terlaksana, dan kehadiran kesiapan tim Peserta 100%. Target penyampaian materi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya PKM ini membawa dampak akan peningkatan pemahaman kelompok Usaha AKU-UPPKA Kota Pekanbaru Propinsi Riau tentang pencatatan dan pembukuan sederhana atas laporan keuangan.
2. Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam membantu kelompok usaha UPPKA Pekanbaru Riau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan bagaimana pencatatan dan pembukuan sederhana atas laporan keuangan. Selama proses Kegiatan Pengabdian tersebut kegiatan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
3. Pentingnya melakukan tambahan pemahaman agar dapat mempermudah pengimplementasian atas penyusunan laporan keuangan.
4. Para peserta yang merupakan para pengusaha yang tergabung dalam Kelompok Usaha UPPKA kota Pekanbaru Provinsi Riau untuk kedepannya akan selalu melakukan komunikasi dengan tim PKM Unilak jika dalam pelaksanaannya terdapat kendala dalam mengimplementasikan saat penyusunan pelaporan

DAFTAR RUJUKAN

- Hapsari, D.P, Dan Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 36.
- Hasyim, Diana. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan) *Jurnal Jupiis Vol 5 No 2*.
- Maulani. Terra Saptina. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas*, 1 (1), p.33
- Rivai, V. (2013). *Commerical Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subur, Rahmad Santoso dan Hasyim Muhammad. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2), 139